

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri makanan di Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), industri makanan mencatat pertumbuhan signifikan dengan 4,85 juta usaha pada tahun 2023, meningkat sebesar 21,13% dari tahun 2016. Hal ini menyebabkan industri makanan mengalami persaingan yang sangat ketat, sehingga menuntut pelaku usaha untuk mampu menciptakan keunggulan kompetitif melalui peningkatan kualitas produk, pembangunan citra merek yang kuat, serta strategi promosi yang efektif. Keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memproduksi barang, tetapi juga oleh kemampuan memahami perilaku konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian.

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam pengembangan produk olahan pangan berbasis tape singkong. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2021), Kabupaten Jember merupakan salah satu sentra produksi ubi kayu yang tersebar di 28 kecamatan, dengan produk olahan singkong sejenis tape yang berpusat di Kecamatan Patrang. Potensi tersebut didukung oleh ketersediaan bahan baku singkong yang melimpah.

Wiguna et al., (2026) menyebutkan bahwa Kabupaten Jember memiliki luas panen singkong sebesar 542 ha, dengan produktivitas 175,17 kwintal/ha dan total produksi mencapai 9.492 kwintal. Kabupaten Jember juga dikenal memiliki produk unggulan berupa tape singkong yang tidak hanya menjadi konsumsi lokal tetapi juga populer sebagai oleh-oleh khas daerah. Menurut BPS (2021), usaha olahan tape singkong dinilai menguntungkan karena menjadi salah satu oleh-oleh khas yang diminati konsumen. Salah satu bentuk inovasinya adalah produk brownies tape, yang perputaran ekonominya cukup signifikan dengan penerimaan produsen mencapai puluhan juta rupiah per bulan. Dengan demikian, potensi bahan baku singkong yang melimpah dan tingginya permintaan pasar terhadap produk olahan tape menjadi peluang besar bagi pengembangan usaha produk pangan berbasis singkong di Kabupaten Jember.

Brownies Tape merupakan salah satu produk olahan makanan yang mulai mendapat tempat di hati masyarakat. Hal ini dikarenakan brownies tape memiliki rasa yang unik dengan kombinasi antara kue brownies dan tape singkong. Salah satu badan usaha yang menawarkan produk Brownies Tape yakni Purnama Jati. Brownies Tape dibuat dengan pencampuran bahan secara bertahap yang diproses dengan cara pemanggangan adonan, dengan adonan tepung terigu, margarin cair, tepung maizena, garam, gula, telur, susu, dan coklat, sehingga Brownies Tape memiliki tekstur yang padat.

Purnama Jati merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi dan penjualan makanan olahan berbahan dasar tape di Kabupaten Jember. Purnama Jati didirikan oleh ibu dina pada tahun 2000 dan dikenal sebagai salah satu toko oleh-oleh khas Jember yang menjual aneka olahan tape, edamame, dan camilan lokal. Seiring dengan perkembangannya, Purnama Jati menawarkan berbagai produk unggulan antara lain, Prol Tape, Pia Tape, Pia Tape Edamame, Brownies Tape, Edamame Crispy, Kue Kacang Mak Enak, Tape madu, dan minuman temulawak. Dalam penelitian ini, fokus utama diarahkan pada produk Brownies Tape, karena merupakan salah satu produk unggulan yang memiliki peminat paling tinggi namun beberapa waktu terakhir mengalami ketidakstabilan penjualan. Hal ini dikarenakan Purnama Jati bukanlah satu-satunya badan usaha yang menjual produk Brownies Tape di Kota Jember, terdapat beberapa pelaku usaha yang menawarkan produk sejenis seperti UD. Sumber Madu dan UD. Primadona.

Purnama Jati memasarkan produk Brownies Tape dengan 2 ukuran *packaging* yakni ukuran tanggung dan besar. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pihak manajemen Purnama Jati yang dilakukan pada bulan November 2025, Produk Brownies Tape mengalami kenaikan pada awal periode hingga pertengahan tahun 2025. Data penjualan yang diberikan menunjukkan pada bulan Februari hingga bulan Mei total penjualan meningkat secara bertahap, hal ini menunjukkan pertumbuhan permintaan yang stabil. Puncak penjualan terjadi pada bulan Juni dengan total sekitar 730 *packaging* dalam awal periode hingga pertengahan periode. Setelah mencapai titik tertinggi, penjualan menurun pada bulan Juli dan Agustus, kemudian dapat dikatakan relatif stabil di kisaran 500 *packaging* pada

bulan September hingga Oktober. Pada bulan November, sempat terjadi kenaikan penjualan sebelum akhirnya mengalami penurunan cukup drastis pada bulan Januari dan Februari tahun 2026, dengan total terendah sekitar 208 *packaging* di bulan Februari 2026.

Purnama Jati berharap kenaikan penjualan yang terjadi dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Lonjakan signifikan pada pertengahan tahun menunjukkan potensi pasar yang besar pada produk Brownies Tape, sehingga diharapkan dapat meningkatkan strategi pemasaran dengan cara meningkatkan kualitas produk, citra merek, dan promosi. Selain itu, Purnama Jati menginginkan adanya strategi khusus untuk mengatasi penurunan penjualan yang terjadi di awal tahun. Dengan perencanaan yang lebih matang dan konsisten diharapkan volume penjualan dapat tumbuh berkelanjutan serta tidak mengalami fluktuasi yang drastis seperti sebelumnya.

Kualitas Produk merupakan faktor penting yang mendasari keputusan pembelian konsumen karena berkaitan langsung dengan kepuasan konsumen. Produk yang memiliki cita rasa enak, tekstur lembut, kemasan menarik, serta daya tahan yang baik cenderung lebih diminati. Menurut Kotler dan Amstrong (2018), kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk untuk memenuhi kebutuhan atau ekspektasi pelanggan. Oleh karena itu, Kualitas Produk dari Brownies Tape Purnama Jati dapat dilihat dari cita rasa yang khas dengan perpaduan manis dan sedikit asam dari tape, tekstur yang lembut, serta aroma yang harum dan tidak menyengat. Selain itu, konsistensi Kualitas Produk Brownies Tape dari waktu ke waktu juga menjadi bagian penting. Apabila Brownies Tape mampu menghadirkan rasa yang enak, tekstur yang sesuai, dan memuaskan secara konsisten, maka produk tersebut dapat dianggap mempunyai kualitas yang baik.

Citra merek merupakan salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Menurut Coaker (2021), Citra merek adalah persepsi terhadap merek yang membentuk kepercayaan konsumen berdasarkan informasi dan pengalaman konsumen di masa lalu. Citra merek yang positif pada produk Brownies Tape akan menciptakan rasa percaya, meningkatkan loyalitas, serta memberikan nilai tambah pada produk. Dalam hal ini, persepsi konsumen terhadap

produk Brownies Tape Purnama Jati umumnya didasarkan pada pengalaman langsung dalam mengonsumsi produk, terutama dari segi rasa yang khas, tekstur yang lembut, dan harga yang terjangkau. Selain itu, Citra Merek Purnama Jati juga didukung oleh kemasan yang cukup menarik dan aman meskipun masih dapat ditingkatkan untuk menjadi lebih modern dan kompetitif dibandingkan produk sejenis. Dengan kondisi tersebut, Citra Merek Purnama Jati saat ini dapat dilihat sudah cukup positif, namun masih memiliki peluang untuk ditingkatkan agar dapat semakin memperkuat posisi di pasar dan meningkatkan keputusan pembelian konsumen.

Promosi juga merupakan hal yang perlu diperhatikan selain kualitas produk dan citra merek. Promosi berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pelaku usaha yakni Purnama jati dan konsumen. Promosi bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai produk, membujuk konsumen agar tertarik, serta meningkatkan pasar terhadap keberadaan dan keunggulan produk yang ditawarkan. Pada era digital saat ini, promosi melalui media sosial menjadi salah satu strategi yang paling efektif jika dilakukan secara optimal dan konsisten. Saat ini, kegiatan promosi yang dilakukan oleh Purnama Jati masih terbatas pada penggunaan media sosial Instagram melalui penyebaran pamflet foto produk dan video produk, serta promosi melalui WhatsApp kepada pelanggan setia. Meskipun cara ini cukup efektif untuk mempertahankan hubungan dengan pelanggan yang sudah ada, jangkauan promosi tersebut masih tergolong terbatas. Selain promosi *digital*, promosi juga dapat dilakukan secara langsung melalui keikutsertaan dalam *event* gelar produk atau pameran yang dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan interaksi langsung dengan konsumen. Namun, dalam hal ini Purnama Jati masih belum aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan promosi yang dilakukan oleh Purnama Jati dapat dikatakan masih belum optimal dan diperlukan pengoptimalan strategi promosi baik secara *digital* maupun langsung, agar mampu meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*), membentuk persepsi positif di benak konsumen, serta mendorong terjadinya keputusan pembelian secara lebih luas dan berkelanjutan.

Penelitian ini diperlukan identifikasi untuk menganalisis sejauh mana faktor kualitas produk, citra merek, dan promosi yang sudah dilakukan dapat meningkatkan keputusan pembelian pada usaha kuliner Brownies Tape Purnama Jati kabupaten Jember. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memilih produk Brownies Tape di Purnama Jati sebagai lokasi penelitian karena pada awalnya produk Brownies Tape dianggap mempunyai banyak peminat meskipun mengalami penurunan penjualan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada produk Brownies Tape dengan cara menganalisis dan menguji bagaimana pengaruh variabel Kualitas Produk (X1), Citra Merek (X2), dan Promosi (X3) terhadap Keputusan Pembelian (Y) Konsumen. Melalui identifikasi dan analisis terhadap faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai strategi yang paling efektif untuk meningkatkan keputusan pembelian terhadap Brownies Tape di Purnama Jati Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen produk Brownies Tape Purnama Jati Kabupaten Jember?
2. Apakah citra merek berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk Brownies Tape Purnama Jati Kabupaten Jember?
3. Apakah promosi berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk Brownies Tape Purnama Jati Kabupaten Jember?
4. Apakah kualitas produk, citra merek, dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk Brownies Tape Purnama Jati Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk Brownies Tape Purnama Jati Kabupaten Jember.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh citra merek terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk Brownies Tape Purnama Jati Kabupaten Jember.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh promosi terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk Brownies Tape Purnama Jati Kabupaten Jember.
4. Menguji dan menganalisis kualitas produk, citra merek, dan promosi secara simultan terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk Brownies Tape Purnama Jati Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan atau sumber referensi dan motivasi yang membantu Purnama Jati untuk melihat faktor yang paling berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen pada Purnama Jati Kabupaten Jember.
2. Bagi akademisi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan bahan literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kualitas produk, citra merek, promosi, dan keputusan pembelian.
3. Bagi peneliti berikutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kualitas produk, citra merek, promosi, dan keputusan pembelian konsumen. Khususnya dalam bidang pemasaran produk kuliner lokal.